

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD DI GUGUS I MAJAPAHIT KECAMATAN PEKUTATAN

I Kadek Sika Wirawan¹, I Gusti Ayu Desy Wahyuni², Gusti Ngurah Arya Yudaparmita³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: ikadeksikawirawan@gmail.com, adesy6166@gmail.com
aryayuda89@stahnmpukuturan.ac.id,

ABSTRAK

Sejak Februari 2022 Indonesia telah dilanda oleh pandemi covid-19 yang menyebabkan pembelajaran menjadi terhambat yang mengakibatkan terjadinya penurunan hasil belajar siswa terutama di mapel matematika. Penyebabnya yaitu penyampaian materi yang belum optimal dan kesulitan belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut perlu penggunaan TIK yang dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran agar dapat membuat siswa memahami materi secara optimal dan menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas V SD di Gugus I Majapahit Kecamatan Pekutatan. Dalam menganalisis rumusan masalah peneliti menggunakan teori symbol systems, dari G. Salomon. Siswa kelas V SD di Gugus I Majapahit Kecamatan Pekutatan dijadikan sebagai subjek penelitian. Teknik pengambilan data menggunakan metode tes dan dokumentasi. Rumus Pearson Product Moment digunakan untuk menguji validitas instrumen dan rumus alpha digunakan untuk menguji reliabilitas. Dalam menganalisis data menggunakan uji t, yang normalitas dan homogenitas datanya sudah diketahui. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata pre-test 55,22 serta rata-rata posttest 60,22. Dalam uji t yang digunakan untuk menilai hipotesis penelitian mendapatkan nilai sig. $0,001 < 0,050$. Berdasarkan uji hipotesis dapat dijelaskan penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Gugus I Majapahit Kecamatan Pekutatan.

Kata kunci: Media pembelajaran audio visual, hasil belajar, matematika.

ABSTRACT

Since February 2022, Indonesia has been hit by the COVID-19 pandemic which has hampered learning which resulted in a decline in student learning outcomes, especially in the mathematics subject. The reason is the delivery of material that is not optimal and students' learning difficulties. Based on this, it is necessary to use learning media based on information and communication technology that can make students understand the material optimally and create more innovative and creative learning. The purpose of this study was to determine the effect of using audio-visual learning media on mathematics learning outcomes

for fifth grade elementary school students in Cluster I Majapahit, Pekutatan District. In analyzing the problem formulation, the researcher uses the symbol systems theory, from G. Salomon. Fifth grade elementary school students in Cluster I Majapahit, Pekutatan District, were used as research subjects. Data collection techniques using test and documentation methods. The Pearson Product Moment formula is used to test the validity of the instrument and the alpha formula is used to test the reliability. The technique used to analyze the data is using the t test, in which the normality and homogeneity of the data are known. The experimental class obtained an average pre-test of 55.22 and an average post-test of 60.22. In the t -test used to assess the research hypothesis, the value of sig. $0.001 < 0.050$. Based on the hypothesis test, it can be explained that the use of audio-visual learning media has a significant effect on mathematics learning outcomes for fifth grade elementary school students in Cluster I Majapahit, Pekutatan District.

Keywords : *Audio visual learning media, learning outcomes, mathematics*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sesuatu hal saling berkaitan dalam proses pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran tersebut terjadi karena adanya interaksi peserta didik dengan pendidik. Pada saat ini interaksi antara peserta didik dengan pendidik mengalami hambatan dikarenakan sejak Februari 2022 Indonesia telah dilanda oleh pandemi *covid-19*. Perubahan yang sangat mendadak tanpa disertai dengan persiapan yang matang membuat kegiatan pembelajaran terganggu dan sulit terlaksana, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar dari siswa terutama dalam mapel matematika. Hasil Penilaian Akhir Semester I tahun 2021 siswa kelas V SD di Gugus I Majapahit dengan nilai KKM mapel matematika sebesar 65, dari 136 orang siswa 38,97% berada diatas kriteria ketuntasan minimal, 34,56 % sama dengan kriteria ketuntasan minimal, sedangkan sebesar 26,47% berada dibawah kriteria ketuntasan minimal. Penyebab utama dari penurunan nilai siswa tersebut adalah penyampaian materi yang kurang optimal dalam pembelajaran matematika. Selain itu penurunan hasil belajar juga dikarenakan kesulitan belajar dari siswa.

Selain mempermudah pembelajaran media pembelajaran juga bisa membantu siswa untuk mendapatkan pengamalan dari abstrak ke konkret (Yudaparmita, 2021). Media pembelajaran yang dapat digunakan dan diyakini bisa mendorong minat siswa dalam belajar yaitu dengan media audio visual. Media audio visual adalah alat peraga pembejaraan yang dapat membantu siswa untuk dapat lebih jelas dan mudah dalam memahami materi yang diberikan dengan cara dilihat dan didengar (Darna Yanti, dkk. 2019:54). Menurut Yusuf Hadi Miarso media audio visual memiliki beberapa fungsi yaitu, dapat mengoptimalkan fungsi otak dengan memberi berbagai macam ransangan pada otak, keterbatasan pengalaman siswa dapat diatasi dengan media, keterbatasan ruang kelas dapat dilampaui dengan media, interaksi siswa dengan lingkungannya dapat terjalin dengan adanya media, media dapat membuat pengamatan menjadi seragam, minast baru dan keinginan dapat dibangkitkan dengan adanya media, media dapat memotivasi sekaligus merangsang siswa untuk belajar, pengalaman integral baik itu hal yang konkret atau abstrak dapat diberikan

dengan adanya media, siswa dapat menyesuaikan kecepatan, tempat dan waktu untuk belajar serta dapat belajar secara mandiri, ekspresi guru dan siswa dapat ditingkatkan dengan media.

Hasil belajar potensi seseorang yang direalisasikan dari kecakapan yang dimiliki. Agar masalah dalam matematika dapat diselesaikan perlu adanya pembelajaran matematika, dikarenakan pemecahan masalah dapat diterapkan pada pembelajaran matematika. Oleh sebab itu, kurangnya pengetahuan siswa tentang matematika tidak akan bisa menuntaskan masalah matematika. Karena jawaban yang nantinya disimpulkan harus melewati langkah-langkah penyelesaian. Teori yang mendukung penelitian ini yaitu teori simbol sistem. G. Salomon merupakan ahli yang pertama kali menggagas teori simbol sistem dan teori ini digunakan untuk memaparkan suatu pembelajaran yang telah terkena dampak media. Salomon (dalam Chotimah; 2021), menyatakan kemampuan dalam penyampaian informasi dengan simbol sistem merupakan kemampuan yang dimiliki oleh media. Penyesuaian antara isi, tugas, dan siswa tergantung pada efektifitas media yang digunakan. Perolehan pengetahuan, penerima diberikan informasi berupa gambar, grafik, ataupun kata. Dalam memilih, menyajikan, dan menyusun informasi sistem simbol digunakan sebagai sarana untuk menjelaskan suatu media. Dengan kata lain, dalam penyampaian pesan media menggunakan sistem simbol yaitu “bahasa”.

METODE

Penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang peneliti gunakan. Penelitian dilaksanakan di Gugus I Majapahit yaitu pada Instansi Pendidikan SD Negeri 1 Gumbrih dan SD Negeri 4 Pekutatan. Bertempat di Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jember. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap bulan April tahun pelajaran 2021/2022. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa V di Gugus I Majapahit. Sedangkan sampelnya yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Gumbrih dengan jumlah 23 siswa serta SD Negeri 4 Pekutatan dengan jumlah 25 siswa. Yang menjadi kelas eksperimen yaitu siswa kelas V SD Negeri 4 Pekutatan sedangkan yang menjadi kelas kontrol yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Gumbrih. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experimental* tipe *Non-equivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pretest* setelah itu mencari hasil dari *pretest* tersebut. Langkah selanjutnya yaitu pemberian perlakuan pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol perlakuan tidak diberikan. Pemberian *posttest* dilakukan untuk mendapatkan hasil dari perlakuan yang telah diberikan. Dalam penelitian ini, tes dan dokumentasi dipergunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini menggunakan soal tes dan dokumentasi. Dalam menganalisis instrumen yang digunakan peneliti menggunakan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan uji normalitas yang digunakan untuk menguji normal tidaknya data, uji homogenitas yang digunakan untuk menguji varians kedua sampel homogen atau tidak, dan uji hipotesis yang digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di Gugus I Majapahit Kecamatan Pekutatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen

Valid tidaknya instrumen yang digunakan dapat dilihat dari perbandingan nilai antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan besaran signifikansi 0,050. Apabila nilai r_{tabel} lebih kecil dari r_{hitung} maka instrumen dikatakan valid sedangkan r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} maka instrumen dikatakan tidak valid (Bukhari, 2020). Pengujian validitas butir dilakukan untuk instrumen hasil belajar siswa.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen

Nomor	r Hitung	r Tabel	V/TV
1	0.372	0,361	V
2	0.416	0,361	V
3	0.394	0,361	V
4	0.364	0,361	V
5	0.370	0,361	V
6	0.387	0,361	V
7	0.377	0,361	V
8	0.403	0,361	V
9	0.401	0,361	V
10	0.403	0,361	V
11	0.388	0,361	V
12	0.388	0,361	V
13	0.473	0,361	V
14	0.434	0,361	V
15	0.433	0,361	V
16	0.403	0,361	V
17	0.372	0,361	V
18	0.388	0,361	V
19	0.388	0,361	V
20	0.364	0,361	V

Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel tidaknya instrumen yang digunakan dapat dilihat dari perbandingan nilai antara r_{11} dengan r_{tabel} dengan besaran signifikansi 0,050. Apabila nilai r_{tabel} lebih kecil dari r_{11} maka instrumen dikatakan reliabel sedangkan r_{tabel} lebih besar dari r_{11} maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 2
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Nomor	Nilai Reliabilitas	Interprestasi
1	0.00 lebih kecil dari r_{11} lebih kecil dari 0.20	Sangat Rendah

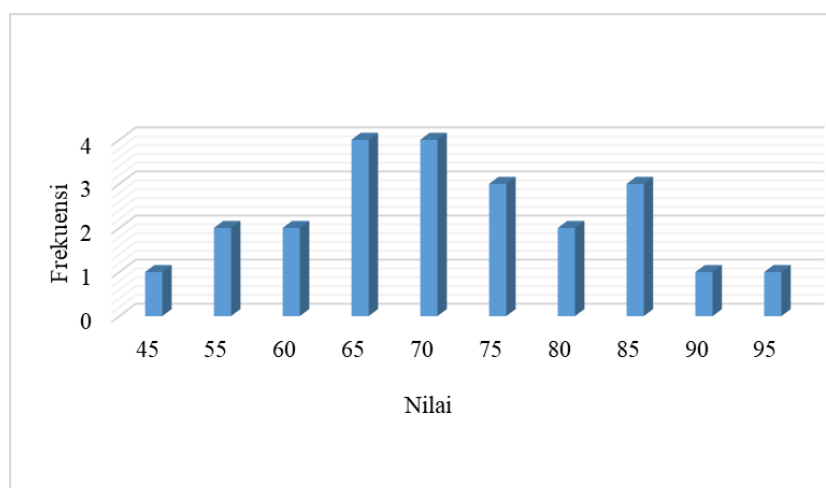
2	0.20 lebih kecil dari r_{11} lebih kecil dari 0.40	Rendah
3	0.40 lebih kecil dari r_{11} lebih kecil dari 0.60	Sedang
4	0.60 lebih kecil dari r_{11} lebih kecil dari 0.80	Tinggi
5	0.80 lebih kecil dari r_{11} lebih kecil dari 1.00	Sangat Tinggi

Reliabilitas Statistik

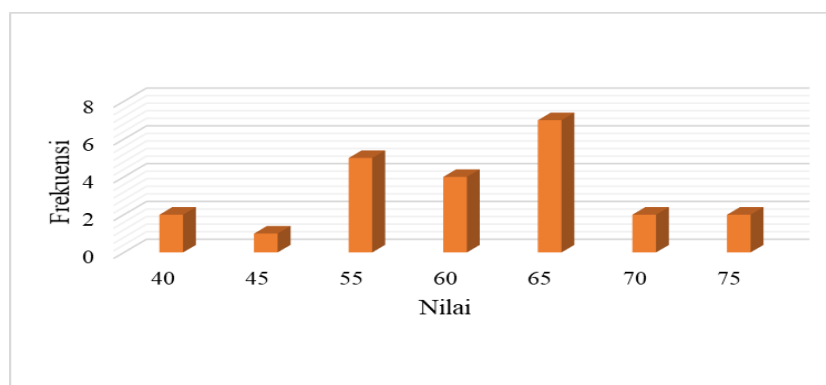
<i>Alpha Cronbach</i>	Nomor of Items
0.708	20

Berdasarkan uji *alpha cronbach* didapatkan nilai koefisien reliabilitas dengan besaran 0.708, hal tersebut jika diinterpretasikan ke dalam tingkat keandalan koefisien masuk dalam kategori tinggi.

Data Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol



Gambar 1
Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen



Gambar 2
Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Dari kedua gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai hasil belajar yang berbeda. Kelas eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 1,30 sedangkan kelas kontrol sebesar 60,22.

Uji Normalitas

Tabel 3

Uji normalitas *pretest posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas		<i>Kolmogrov-Smirnov.</i>		Ket.	
		Statistik	Signifikasni	Normal	Tidak Normal
Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,108	0,200	√	
	<i>Posttest</i>	0,108	0,200	√	
Kontrol	<i>Pretest</i>	0,171	0,078	√	
	<i>Posttest</i>	0,171	0,078	√	

Pada tabel diatas nilai signifikasni kedua tes kelas eksperimen sebesar 0.200 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0.050, maka data diatas dinyatakan normal, dan untuk kelas kontrol *pretest* dan *posttest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.078 jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0.050 maka data tersebut dinyatakan normal.

Uji Homogenitas

Tabel 4

Uji homogenitas *pretest posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Variabel	Statistik <i>levene</i>	Signifikansi	Ket.
<i>Pretest posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	1,145	0,335	Data Homogen

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam pengujian homogenitas data *pretest posttest* pada kelas eksperimen dan sama halnya pada kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi dengan besaran 0.335. jika dibandingkan dengan taraf signifikasni 0.050 maka dapat disimpulkan bahwa data homogen atau bersalah dari varian yang serupa.

Uji Hipotesis

Tabel 5

Uji-t *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata -rata	t hitung	Signifikansi	Ket.
Kelas Eksperimen	61,30	1,883	0,066	Tidak ada beda
Kelas Kontrol	55,22			

Pada tabel diatas, dalam pengujian didapatkan nilai thitung 1.883 dengan taraf signifikansi 0.066. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi > 0.050 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan, yang artinya kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama.

Tabel 6
Uji-t *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Mean	t _{hitung}	Sig	Keterangan
Kelas Eksperimen	71,30	3,431	0,001	Ada perbedaan
Kelas Kontrol	60,22			

Pada tabel diatas, dalam pengujian didapatkan nilai thitung 3.431 dengan taraf signifikansi 0.001. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi < 0.050 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dibandingkan dengan kelas kontrol yang masih menggunakan metode konvensional. Maka H_a terbukti yaitu “terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di Gugus I Majapahit Kecamatan Pekutatan.

SIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.050. rata-rata perolehan nilai *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol berturut-turut sebagai berikut: *mean* 71.30 dan 60.22, *max* 95 dan 75, dan *min* 45 dan 40. Berdasarkan data diatas dibuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Di Gugus I Majapahit Kecamatan Pekutatan. Jadi H_a yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Gugus I Majapahit Kecamatan Pekutatan (diterima) dan H_0 yaitu tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Gugus I Majapahit Kecamatan Pekutatan (ditolak).

Diharapkan penggunaan media pembelajaran audio visual dapat dikembangkan secara maksimal agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, media pembelajaran audio visual ini diharapkan untuk bisa dikombinasikan dengan berbagai macam pelajaran ataupun materi yang nantinya akan diberikan kepada siswa, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mampu untuk menunjang proses pembelajaran khususnya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Budiarti, Wida. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Ma'arif Nu 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Diakses pada Tanggal 2 Januari 2022 dari <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1819/1/Wida%20Budiarti%20-%201399901.pdf>

- Chotimah Isfaiqotul. 2021. *Analisis Tingkat Efektivitas Media Pembelajaran Online Di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Pemahaman Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin*. Diakses pada http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6446/2/E021171501_skripsi%201-2.pdf
- Fujiyanto, Ahmad, dkk. 2016. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup*. Diakses pada tanggal 28 Nopember 2021 dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/viewFile/3576/pdf>
- Halimah. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Payaraman Kabupaten Ogan Olin*. Diakses pada Tanggal 2 Januari 2022 dari <http://eprints.radenfatah.ac.id/2985/1/HALIMAH%20%28122101014%29.PDF>
- Iswara, Wiwin. 2018. *Pengaruh Bahan Ajar Muatan Lokal Mengenal Potensi Bengkulu Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Diakses pada tanggal 8 desember 2021 dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/5705/2785>
- Jusmiana, Andi & Herianto. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19*. Diakses pada tanggal 8 Desember 2021 dari <https://e-journal.my.id/pedagogy/article/view/400/323>
- Komariah. 2021. *Penerapan Metode Inquiri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Konsep Bangun Ruang*. Diakses pada tanggal 8 Desember 2021 dari <https://www.neliti.com/id/publications/333663/penerapan-metode-inquiri-untuk-meningkatkan-prestasi-belajar-siswa-pada-konsep-b>
- Muslim, Bukhari. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas III SD*. Diakses pada Tanggal 2 Januari 2022 dari <http://repository.ummat.ac.id/1598/1/COVER-BAB%20III.pdf>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Lestari, Iis Dewi, dkk. 2018. *Penggunaan Media Audio, Visual, Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Kepada Guru-Guru*. Diakses pada tanggal 8 Desember 2021 dari <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/article/view/2361/1791>
- Yanti, Darna, dkk. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Tradisional Lumense Kelas VIII SMP Negeri 16 Poleang Tengah*. Diakses pada tanggal 8 Desember 2021 dari <https://media.neliti.com/media/publications/286846-pengaruh-penggunaan-media-audiovisual-te-fedbf4c2.pdf>
- Yudaparmita, GNA. Surya, Adnyana IK. 2021. *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Pada Peserta Didik*. Edukasi:Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 2. No. 2, 2021